



**PERANCANGAN NOVEL GRAFIS TENTANG KILAS BALIK SEJARAH
TIONG CIU PIA UNTUK MASYARAKAT ETNIS CHINA**

CAROLUS WISNU WAHYUDI

10.13.0120

**PROGAM STUDI
DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :
**PERANCANGAN NOVEL GRAFIS TENTANG KILAS BALIK SEJARAH
TIONG CIU PIA UNTUK MASYARAKAT ETNIS CHINA**

Nama : Carolus Wisnu Wahyudi
NIM : 10.13.0120
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang, 12 Maret 2015

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain

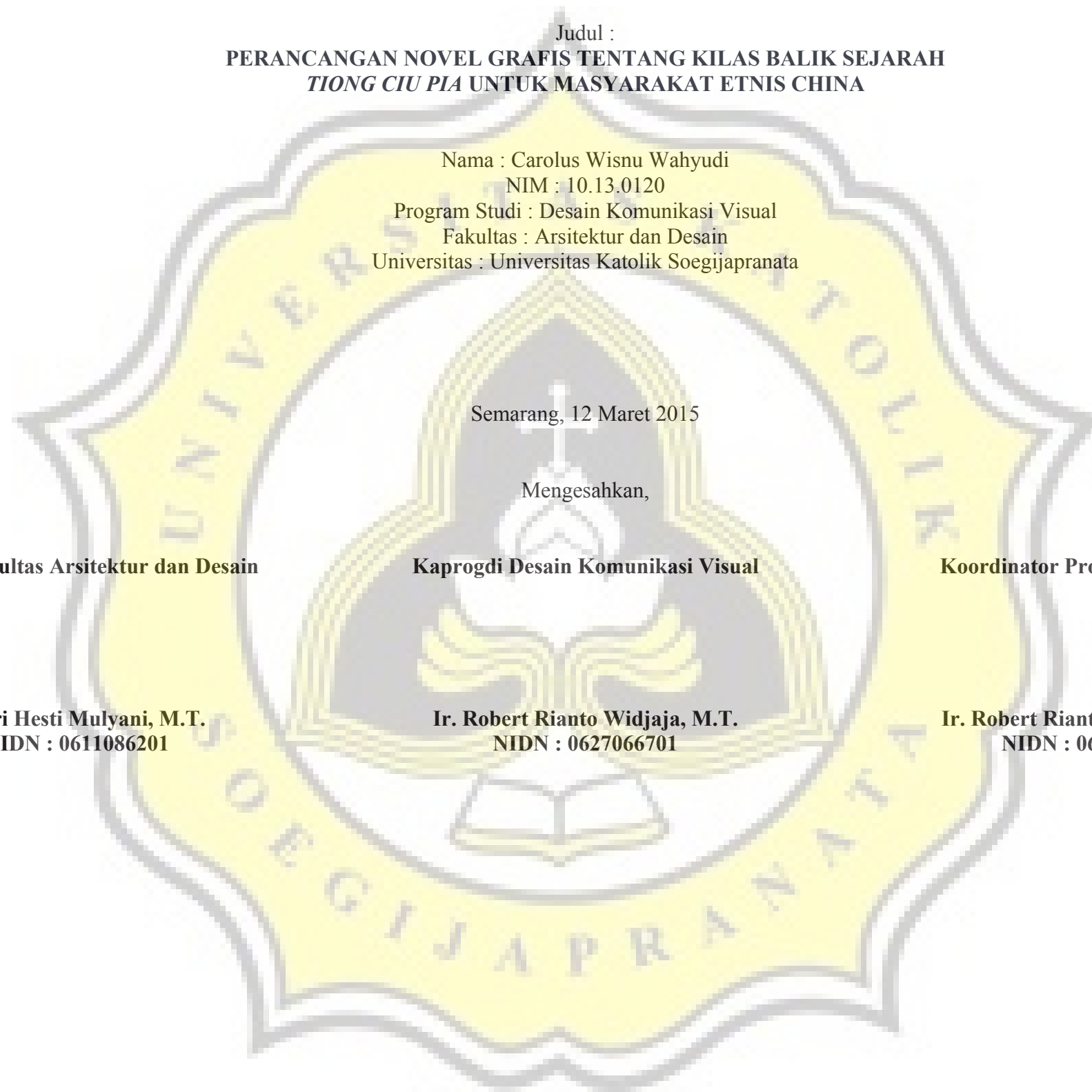
Kaprodi Desain Komunikasi Visual

Koordinator Proyek Akhir DKV

**Ir. Tri Hesti Mulyani, M.T.
NIDN : 0611086201**

**Ir. Robert Rianto Widjaja, M.T.
NIDN : 0627066701**

**Ir. Robert Rianto Widjaja, M.T.
NIDN : 0627066701**



HALAMAN PENGESAHAN

Judul :
**PERANCANGAN NOVEL GRAFIS TENTANG KILAS BALIK SEJARAH
TIONG CIU PIA UNTUK MASYARAKAT ETNIS CHINA**

Nama : Carolus Wisnu Wahyudi
NIM : 10.13.0120
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang, 12 Maret 2015

Mengesahkan,

Pembimbing

Ir. Robert Rianto Widjaja, M.T.
NIDN : 0627066701

Penguji I

Ir. Robert Rianto Widjaja, M.T.
NIDN : 0627066701

Penguji II

Ir. IGN. Dono Sayoso, M.SR.
NIDN : 0608075601

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Carolus Wisnu Wahyudi
NIM : 10.13.0120
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Katolik Soegijapranata

Judul :
**PERANCANGAN NOVEL GRAFIS TENTANG KILAS BALIK SEJARAH
TIONG CIU PIA UNTUK MASYARAKAT ETNIS CHINA**

Menyatakan bahwa proyek akhir ini adalah hasil karya saya sendiri serta telah mengikuti peraturan akademik dalam melakukan kutipan. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi, dan/atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan yang lain, saya bersedia menerima sanksi dari Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Demi kepentingan akademis, maka saya bersedia dan menyetujui bentuk publikasi dari karya ilmiah ini.

Semarang, 12 Maret 2015

Carolus Wisnu Wahyudi

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa , atas segala berkat dan limpahan rahmat dari segala kuasa dan perlindungan – Nya sehingga saya dapat menyusun laporan akhir dengan baik dan tepat pada waktunya. Ucapan terimakasih juga saya ucapkan kepada kedua mendiang orang tua saya yang telah membimbing dan menyertai saya dalam penyusunan proyek akhir tersebut. Tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing, Bp. Robert Rianto, yang telah meluangkan waktu beliau untuk terus membantu penulis dalam proses penyusunan proyek akhir dari awal hingga akhir, kepada Fabian Riyan, yang telah membantu dalam proses pengumpulan data hingga proses pembuatan novel grafis “**Legenda Tiong Ciu Pia**”, Kevin Stiawan yang juga telah bersedia berbagi kamar untuk proses pembuatan proyek akhir. Kepada Chici Rianti, dan teman – teman kos Garuda yang telah membantu memberikan motivasi serta semangat dari awal pembuatan proyek tugas akhir hingga selesainya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Yi Djong dan Yi Boo serta keluarga besar Liem Thiam Liang (Keluarga Penulis) yang telah membantu dalam membiayai serta memberikan banyak masukan data riset penulis. Dan kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis, baik dari teman – teman DKV Unika Soegija Pranata , Suhu di Klenteng Tay Kak Sie, Klenteng Grajen, Vihara Tanah Putih, Bp Kwa Tong Hay serta teman – teman sekalian yang telah membantu dalam bentuk apapun.

Sejarah merupakan jendela untuk dapat melihat bagaimana perkembangan jaman di kedepannya. Seiring dengan jaman yang semakin maju, keingintahuan masyarakat terhadap sejarahpun juga semakin pudar. Novel grafis “**Legenda Tiong Ciu Pia**” merupakan sebuah media yang menceritakan sebuah perjalanan panjang tentang sebuah simbolisasi kue bulan (*Tiong Ciu Pia*) di jaman dahulu, tidak hanya itu saja, novel ini juga menceritakan sebuah legenda tentang putri bulan yang dianggap sebagai dewi pembawa keberuntungan yang selalu muncul dalam sembahyangan *Tiong Ciu Pia*. Negara kita, Indonesia, merupakan salah satu Negara yang memiliki keanekaragaman ras dan suku didalamnya, oleh karena itu, dengan beranekaragam ras dan suku yang ada, tidak ada salahnya untuk saling mengenal sejarah perayaan dari ras bangsa lain yang juga terdapat dalam negeri kita ini.

Selama proses perancangan proyek akhir ini, penulis banyak sekali mendapat masukan dari berbagai pihak, baik dari keluarga, teman, ataupun dari ahli budayawan China, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan serta karya penulis, maka dari itu dengan terbuka penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun. Semoga dengan adanya perancangan proyek akhir ini dapat membantu dan memotivasi berbagai pihak untuk dapat memahami seluk beluk sejarah yang ada sehingga tidak tenggelam oleh perkembangan jaman. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih.

Penulis

ABSTRAK

Sembahyang *Tiong Ciu Pia*, sudah menjadi tradisi tahunan bagi masyarakat etnis China untuk merayakan upacara bulan pertama, ketika bulan terlihat penuh dan bersinar terang. Kata *Tiong Ciu* berasal dari kata *Tiong* yang berarti tengah dan *Ciu* yang berarti gugur, bisa dikatakan bahwa *Tiong Ciu* berartikan pertengahan musim gugur. Upacara sembahyang *Tiong Ciu*, yang menurut penanggalan China jatuh pada tanggal 15 bulan 8 (*Peh Gwe Cap Go*) atau dipenanggalan internasional sekitar bulan September – Oktober itu ditujukan kepada dewa – dewi, terutama kepada Dewi Bulan. Sesuai dengan namanya, persembahan dalam upacara sembahyang *Tiong Ciu* itu adalah kue *Tiong Ciu Pia*, sebagaimana orang Indonesia lebih mengenal dengan sebutan kue Bulan. Upacara *Tiong Ciu Pia* ini melambangkan kekeluargaan yang satu serta utuh karena pada upacara *Tiong Ciu* ini segenap keluarga dan sanak saudara berkumpul untuk merayakan serta bersembahyang kepada *Tian* (Tuhan Allah). Di Indonesia, mayoritas masyarakat etnis China masih merayakan upacara sembahyang kue bulan ini. Akan tetapi di jaman yang mulai maju ini masih banyak juga yang belum tahu benar bagaimana kisah sejarah di balik kue yang selalu di sembahyangkan tiap tahun sekali, baik dari kaum muda, dewasa dan orang tua.

Novel grafis “*Legenda Tiong Ciu Pia*” merupakan sebuah novel yang menceritakan tentang sebuah sejarah dimana sebuah kue merupakan symbol akan persatuan antara masyarakat dan pemerintah. Novel ini juga menceritakan bagaimana jalan cerita tentang Chang – Er sang dewi bulan dan suaminya Hou Yi sang pemanah 10 matahari.

Dengan adanya novel grafis ini diharapkan para masyarakat tahu dan sadar akan akan sejarah yang menceritakan sebuah kue yang selalu di sembahyangkan tiap tahun sekali ini. Karna denga membuat para masyarakat tahu dan sadar akan sejarah tersebut, maka kelestarian sejarah yang ada akan tetap terjaga kelestariannya, serta sejarah tersebut tidak akan pudar oleh perkembangan jaman sekarang ini.

Kata kunci: Sembahyang, Kue Bulan, Petengahan Musim Gugur, Novel Grafis, Dewa, Cerita Legenda.

Tiong Ciu Pia prayer was be tradition at every year for ethnic communities Chinese, they do that to celebrate when the moon is full and bright shining. The word of “*Tiong Ciu*” is derived from the word “*Tiong*” and “*Ciu*”, “*Tiong*” which means middle and “*Ciu*” which means autumn. So “*Tiong Ciu*” can be defined mid-autumn. *Tiong Ciu* prayer ceremony, which according to the Chinese calendar falls on the 15th of the month 8 (*Peh Gwe Cap Go*). or in the international date sometime in September - October was addressed to goddess, especially the Moon Goddess. True to its name, offering the prayer ceremony it was a cake *Tiong Ciu Pia*, as the Indonesian people are more familiar with the term moon cake. *Tiong Ciu Pia* ceremony symbolizes that one as well as the whole family because at this *Tiong Ciu* ceremony entire family and relatives gathered to celebrate and pray to *Tian* (God). In Indonesia, the majority of the ethnic Chinese community is celebrating this month's prayer ceremony cake. But in this era began to advance still many who do not know exactly how the story of the history behind cakes are always on prayer once a year, either of youth, adults and the elderly.

Graphic novel “*Legenda Tiong Ciu Pia*” is a novel the neighbor tells a history in which a cake is a symbol of unity between the people and the government. This novel also tells how the story of Chang - Er moon goddess and her husband Hou Yi the archer 10 sun.

With the graphic novel is expected that the public will know and be aware of the history that tells a cake that is always in pray once each year. Because the premises make the public know and are aware of the history, the preservation of the existing history will be maintained continuity, as well as the history will not fade with today's developments.

Keywords: Prayer, the Moon, billowy Autumn, Graphic Novel, god, Story Legend

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i		
HALAMAN PENGESAHAN	ii		
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv		
KATA PENGANTAR	v		
ABSTRAK	vi		
DAFTAR ISI	vii		
DAFTAR GAMBAR	viii		
BAB I PENDAHULUAN	1		
I.1 Latar Belakang Masalah	1		
I.2 Identifikasi Masalah	2		
I.3 Pembatasan Masalah	2		
I.4 Perumusan Masalah	2		
I.5 Tujuan Penelitian	3		
I.6 Manfaat Penelitian	3		
I.7 Metode Penelitian	3		
I.8 Sistematika Penulisan	3		
BAB II TINJAUAN UMUM	5		
II.1 Kerangka Berpikir	5		
		II.2 Landasan Teori	5
		II.3 Kajian Pustaka	16
		II.4 Studi Komparasi	19
		BAB III STRATEGI KOMUNIKASI	21
		III.1 Analisis	21
		III.2 Sasaran Khalayak (<i>Target Audience</i>)	23
		III.3 Strategi Komunikasi	24
		BAB IV STRATEGI KREATIF	31
		IV.1 Konsep Verbal	31
		IV.2 Konsep Visual	35
		IV.3 Visualisasi Desain	36
		BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
		V.1 Kesimpulan	48
		V.2 Saran	48
		DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR GAMBAR

1.1 Time line Dinasti yang Memulai Perayaan <i>Tiong Ciu</i>	1	4.13 Thumbnail Chapter 5	41
		4.14 Thumbnail Chapter 6	42
2.1 Kerangka Berpikir	5	4.15 Thumbnail Chapter 7	42
2.2 Busana China Kuno Jenis <i>Hanfu Jiaoling Youren</i>	9	4.16 Thumbnail Chapter 8	43
2.3 Busana China Kuno Jenis <i>Hanfu Shenyi</i>	10	4.17 Thumbnail Chapter 9	43
2.4 Busana China Kuno Jenis <i>Qipao</i>	10	4.18 Thumbnail Chapter 10	44
2.5 Busana China Kuno Jenis <i>Cheongsam</i>	11	4.19 Layout	44
2.6 Contoh Lukisan China Dengan Teknik Xieyi	12	4.20 Novel Grafis “Legenda <i>Tiong Ciu Pia</i>”	45
2.7 Contoh Lukisan China Dengan Teknik Gongbi	12	4.21 Promotion Tool Brosur, Poster, X- Banner	45
2.8 <i>Space Font</i>	13	4.22 Promotion Tool Website	46
2.9 Sifat Panas dan Dingin Dalam Warna	14	4.23 Promotion Tool Sosial Media	46
2.10 Analisis SWOT	15	4.24 Staionery	47
2.11 Novel Grafis “The Hobbit”	19	4.25 Merchandise	47
2.12 Novel Grafis “BATMAN THE ARKHAM ORIGIN”	19		
2.13 Cover Buku dan Isi Dari Novel Grafis “Minamoto No Yoritomo”	20		
2.14 Cover Buku dan Isi Dari Novel Grafis “V For Vendeta”	20		
3.1 Gambar Tabel Sasaran Khalayak	23		
4.1 Rancangan Progam Promosi Novel Grafis	35		
4.2 Gambar <i>Font</i> yang Digunakan	36		
4.3 Logo Novel Grafis “Legenda <i>Tiong Ciu Pia</i>”	36		
4.4 Bentuk Dasar Logo “Legenda <i>Tiong Ciu Pia</i>”	37		
4.5 Grid Logo “Legenda <i>Tiong Ciu Pia</i>”	37		
4.6 Clear Area Logo “Legenda <i>Tiong Ciu Pia</i>”	38		
4.7 Kaisar – Kaisar Dalam “Legenda <i>Tiong Ciu Pia</i>”	38		
4.8 Tokoh – Tokoh Dalam Cerita “Legenda <i>Tiong Ciu Pia</i>”	39		
4.9 Thumbnail Chapter 1	39		
4.10 Thumbnail Chapter 2	40		
4.11 Thumbnail Chapter 3	40		
4.12 Thumbnail Chapter 4	41		